

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Unilever Indonesia merupakan salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, Unilever memiliki program *Sustainability* atau berkelanjutan yang dilakukan berdasarkan prinsip Unilever *Sustainable Living Plan* (USLP). USLP terdiri dari tiga pilar, yaitu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan mata pencarian. Unilever juga menerapkan standar perilaku yang ditetapkan perusahaan pada saat berhubungan dengan setiap mitra yang bekerja sama, masyarakat yang terlibat dalam bisnis dan kegiatan yang dilakukan Unilever, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kinerja menjadi hal yang dapat diperhatikan.

Kinerja adalah hasil pencapaian dari aktivitas yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk menilai hasil pencapaian dari aktivitas dibanding target perusahaan. Dengan melakukan penilaian kinerja, perusahaan dapat meminimalisir kesalahan manajemen atas sumber daya manusia, keuangan, produksi, atau dapat dikatakan meminimalisir kesalahan manajemen organisasi keseluruhan.

Peningkatan kinerja suatu perusahaan tentunya mempengaruhi kualitas dan kuantitas suatu perusahaan. Dengan peningkatan kinerja suatu perusahaan biasanya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan sehingga biasanya pengukuran kinerja dilakukan dengan melakukan analisis aspek *keuangan*. Namun penilaian yang dihasilkan berdasarkan aspek *keuangan* bisa menjadi bias karena kinerja keuangan yang baik pada suatu periode dapat dicapai dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan jangka panjang perusahaan. Dan sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang baik dalam jangka pendek dapat terjadi karena perusahaan melakukan investasi-investasi demi kepentingan jangka panjang. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perusahaan perlu memasukkan aspek *non keuangan* seperti perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Dengan adanya masalah tersebut maka dilakukan pengukuran kinerja dengan metode *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* dapat menjadi indikasi dari keberhasilan dan kegagalan bagi perusahaan secara lebih menyeluruh dari sisi keuangan, pelanggan, proses bisnis, pertumbuhan dan pembelajaran. Sehingga kemampuan perusahaan untuk merespon perubahan dengan tindakan perbaikan dapat lebih cepat untuk memperkecil resiko. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard pada PT Unilever Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif keuangan?
2. Bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perpektif pelanggan?
3. Bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif proses bisnis internal?
4. Bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif keuangan.
2. Mengetahui pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pelanggan.
3. Mengetahui pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif proses bisnis internal.

4. Mengetahui pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *balanced scorecard* berdasarkan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini supaya lebih masalah lebih terfokus dan terinci yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya di PT Unilever Indonesia.
2. Data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan 5 tahun (2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengukuran kinerja menggunakan empat perspektif (keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran).
4. Pengukuran kinerja hanya dengan kuantitatif, karena keterbatasan waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat :
 - a. Dapat memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Institut Teknologi Indonesia Jurusan Manajemen.
 - b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai pengukuran kinerja.
2. Bagi Akademik, diharapkan dapat :

- a. Sebagai masukan untuk perpustakaan institusi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian tentang masalah pengukuran kinerja di masa yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat :
- a. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan.

1.6 Pengumpulan Data

Adapun data yang diperlukan dalam Tugas Akhir ini adalah Data Sekunder. Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data umum perusahaan, data laporan keuangan yang berkaitan dengan tema yang diangkat penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai dasar merumuskan dan memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang langkah-langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisa serta memecahkan masalah yang diteliti dalam bentuk diagram alir (*flowchart*).

BAB IV : ANALISA DAN HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil riset dan pembahasan/analisa dari riset. Hasil data tersebut akan digunakan sebagai bahan analisa dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan serta saran.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan membahas saran-saran yang diharapkan akan ditindak lanjuti untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.